

ABSTRAK

Angga Bastian, 2020, "**Pertanggungjawaban tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang mengakibatkan luka berat.**" (Studi Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor: 71/Pid-Sus-Anak/2018/PN Tng).

Dalam penelitian ini adalah menjabarkan tentang kasus yang terjadi dan menganalisa dari sisi hukum dengan undang-undang yang berlaku yaitu mengenai penganiayaan yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang mengakibatkan luka berat yang terdapat dalam putusan Nomor: 71/Pid-Sus-Anak/2018/PN Tng. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode yuridis normative. Hasil penelitian menunjukkan dalam proses penanganan hukum anak mengutamakan proses disversi. Proses hukum dalam tahap diversi dilakukan dari tahap penyidikan, kejaksaan, dan Pengadilan namun mengalami kegagalan sehingga harus melalui proses persidangan di pengadilan negeri Tangerang. Hakim dalam memutuskan perkara menggunakan UU No. 11 tahun 2012 dengan putusan pidana 10 bulan dan pelatihan selama 3 bulan. Dalam proses pengadilan ada beberapa hal yang tidak sesuai dan mengurangi hak keadilan anak dimana dalam penanganan anak masih belum layak karena anak ditahan dalam sel bukan pada Lembaga Penitipan Anak Sementara (LPSA) hingga putusan hakim dibacakan. Dalam Penahanan anak ditempatkan dalam tahanan (sel) sehingga hal ini belum sesuai dengan UU no 11 tahun 2012 tentang system peradilan anak yang seharusnya menempatkan anak yang melakukan konflik dengan hukum ditempatkan pada Lembaga Khusus Pembinaan Anak (LPKA). Hal tersebut dilakukan karena fasilitas pada wilayah hukum Tangerang belum ada fasilitas LPSA dan LPKA. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan penekanan kepada keadilan anak yang berhadapan dengan hukum agar mendapatkan haknya sesuai dengan UU No. 11 tahun 2012.

Kata kunci:

Pertanggungjawaban tindak pidana, Penganiayaan, Anak, anak dibawah umur, luka berat.

ABSTRACT

Angga Bastian, 2020, **"Responsibility for criminal acts of abuse committed by minors which resulted in serious injuries."** (Study of Tangerang District Court Decision Number: 71 / Pid-Sus-Anak / 2018 / PN Tng).

In this study is to describe the cases that occurred and analyze from the legal side with the applicable law, namely regarding the abuse committed by minors which resulted in serious injuries contained in the decision Number: 71 / Pid-Sus-Anak / 2018 / PN Tng. This research is a qualitative research by analyzing sub-cases in decision Number: 71 / Pid-Sus-Anak / 2018 / PN Tng. The research method uses the normative juridical method. The results showed that the legal process in the diversion phase failed so that it ended in punishment. The legal process in the diversion stage was carried out from the investigation, prosecutor and court stages but failed so that it had to go through the trial process at the Tangerang district court. The legal process in handling children is still inadequate because the child is detained in a cell not at the Temporary Child Care Institution (LPSA) until the judge's decision is read out. In the verdict, the judge stipulated a 10-month prison sentence and 3 (three) months job training. In detention, children are placed in detention (cells) so that this is not in accordance with Law no. 11 of 2012 concerning the juvenile justice system, which should place children who are in conflict with the law placed in the Special Institution for Child Development (LPKA). Future research is expected to emphasize the justice of children who are faced with the law in order to obtain their rights in accordance with Law no. 11 of 2012.

Keywords :

Liability for criminal acts, maltreatment, children, minors, serious injuries.